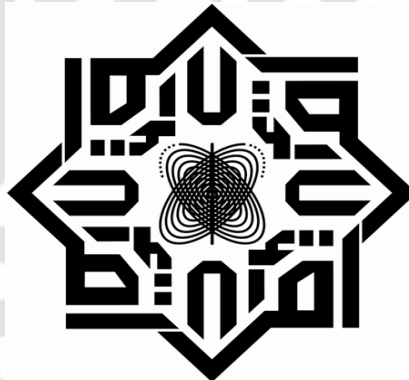




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MODEL AKTIVITAS BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIKIH
DALAM MENGEMBANGKAN KEAKTIFAN BERTANYA
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUTTAQIN
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NUR MALA NASUTION

NIM. 11511201570

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

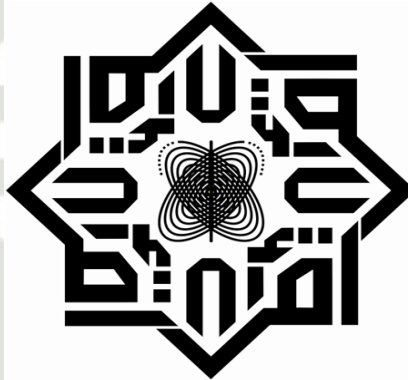
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MODEL AKTIVITAS BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIKIH
DALAM MENGEMBANGKAN KEAKTIFAN BERTANYA DI
MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUTTAQIN
PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NUR MALA NASUTION

NIM. 11511201570

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTANSYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**


PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Model Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih dalam Mengembangkan Keaktifan Bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nur Mala Nasution NIM. 11511201570 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Rabi'ul Akhir 1441 H
12 Desember 2019 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dra. Afrida, M.Ag.
NIP. 19660131995503 2 001

Pembimbing


Drs. Marwan Ghafar, M.Pd.
NIP. 196803011994021001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Model Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih dalam Mengembangkan Keaktifan Bertanya di Madrasah Tsanawiyah-Muttaqin Pekanbaru* yang ditulis oleh Nur Mala Nasution, NIM. 11511201570 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Dzulqaidah 1441 H/15 Juli 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 24 Dzulqaidah 1441 H
15 Juli 2020 M

Mengesahkan

sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.

Penguji II

Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I MA

Penguji III

Dr. Kholil. S, M.Ag

Penguji IV

Dr. Zaitun, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul **Model Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih dalam Mengembangkan Keaktifan bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.**

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahanda Iman Nasution dan ibunda Sitiaman Tanjung, dan juga kepada seluruh keluarga. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin S.Ag, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi M.A. Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 4. Dr.Mirawati M.Pd., penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
 5. Dr.Marwan Ghafar M.Pd., dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.
 6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
 7. Dan seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.
 8. Ketua karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Zaini, S,Ag,M.Sy., kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru, yang telah memberikan izin penelitian dan juga telah memberi arahan, kepercayaan, serta kemudahan dalam mengumpulkan data selama proses penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bapak/Ibu guru peneliti yang telah mengajarkan ilmunya sejak dari Sekolah Dasar Negeri 017 Tambusai Utara, sekolah menengah pertama pondok pesantren Raudhatussalam Mahato Riau, hingga Madrasah Aliyah pondok pesantren Ar-Rasyid Pinang Awan Labuhan Batu Selatan . Terima kasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa bapak dan Ibu guru.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.*

Pekanbaru, 15 Juli
2020

Penulis,

Nur Mala Nasution
NIM.11511201570

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohim....

Alhamdulillah kupersembahkan kepada Allah SWT.dengan kuasanya saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.dan dengan ucapan syukur yang tak henti-hentinya saya ucapkan kepadaMu Yaa Rabb,karena sudah menghadirkan orang-orang yang berarti disekeliling saya. Yang selalu mendoakan dan memberi semangat,sehingga skripsi dapat saya selesaikan.

Teruntuk ayah dan mamak

Kalian orang- orang yang hebat, apa yang saya dapatkan ini belum bisa mengganti dari semua jerih payah kalian untuk memperjuangkan agar anak mu bisa menjadi sarjana...

Abang, kakak, dan adik ku ...

Orang kedua yang saya sayangi, kalian mengerti bagaimana keadaan ku untuk memperjuangkan sarjana ini, sehingga kalian tidak akan menyingung hati ku dengan bertanya kapan selesai...

Para guru-guruku yang senantiasa mengajariku untuk menjadi lebih baik

Terimakasih atas semua pengorbanan dan jasa-jasamu

Untuk sahabatku, terimakasih telah menemani hari-hariku,

Semoga persahabatan ini selalu terjalin sampai akhir nanti. Aamiin Allahumma amin.

UIN SUSKA RIAU

Aku sayang kalian semua...

Jazakumullah khairan katsiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nur Mala Nasution, (2019): Model Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih dalam Mengembangkan Keaktifan Bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model aktivitas belajar siswa mata pelajaran Fikih dalam mengembangkan keaktifan bertanya. Subjek penelitian ini adalah guru Fikih Al-Muttaqin Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah model aktivitas belajar siswa mata pelajaran Fikih dalam mengembangkan keaktifan bertanya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fikih. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan *Deskriptif Kuantitatif*. Perhitungan data dilakukan secara manual yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Hasilnya untuk mendapatkan data apakah model aktivitas belajar siswa mata pelajaran Fikih berhasil dalam mengembangkan keaktifan bertanya. Berdasarkan analisis data di peroleh model aktivitas belajar siswa mata pelajaran Fikih dalam mengembangkan keaktifan bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru di kategorikan **BAIK** dengan hasil observasi guru 75% berada pada rentang 61% sampai dengan 80% . Faktor- faktor internal yang mempengaruhi model aktivitas belajar siswa mata pelajaran Fikih dalam mengembangkan keaktifan bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru meliputi faktor intelegensi siswa dan motivasi siswa. Faktor- faktor eksternal yang mempengaruhi model aktivitas belajar siswa mata pelajaran Fikih dalam mengembangkan keaktifan bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru meliputi kemampuan guru dan ketersediaan sumber dan media belajar.

Kata Kunci: *Model, Aktivitas Belajar, Mengembangkan, Keaktifan Bertanya*

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Nur Mala Nasution, (2019): A Model Of Student Learning Activities In Jurisprudence In Developing The Activity Of Asking At Islamic Junior High School Of Al-Muttaqin Pekanbaru

This research aimed at knowing the effort of *Fiqih* subject teacher in developing student questioning activeness. The subject of this research was a *Fikih* subject teacher. The object of this research was the effort of *Fiqih* subject teacher in developing student questioning activeness. *Fiqih* subject teachers were the population of this research. The techniques of collecting the data observation, interview and documentation. The technique of analyzing the data was Quantitative Descriptive. The calculation of the data obtained from observation and interview was done manually. The results were to get the data whether the effort of *Fiqih* subject teacher was successful in developing student questioning activeness. Based on the data analysis, it was obtained that the effort of *Fiqih* subject teacher in developing student questioning activeness at Islamic Junior High School of Al-Muttaqin was on good category. The teacher observation result was 75%, and it was on 61%-80%. The internal factors influencing the effort of *Fiqih* subject teacher in developing student questioning activeness were student intelligence and motivation. The external factors were teacher ability, source availability, and learning media.

Keywords: Models, Activities, Developing, Questioning Activeness

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نور مالا ناسوتيون، (2019): نموذج لاء نشطة تعلم الطلب في الفقه في تطوير نشاط السواء التلاميذ في مدرسة المتقين المتوسطة بكنبارو

يهدف هذا البحث لمعرفة جهود معلمي مادة الفقه في تطوير نشاط تساءل التلاميذ. أفراد معلمو مادة الفقه في مدرسة المتقين المتوسطة بكنبارو. موضوعه جهود معلمي مادة الفقه في تطوير نشاط تساءل التلاميذ. مجتمعه معلمو مادة الفقه. لجمع البيانات، استخدم طريقة الملاحظة والمقابلة والتوثيق. ولتحليل البيانات، استخدم تقنية الوصفي الكمي. يتم حساب البيانات التي تم الحصول عليها يدويا من خلال طريقة الملاحظة والمقابلة. نتيجته هي لنيل البيانات، هل جهود معلمي مادة الفقه ينجح في تطوير نشاط تساءل التلاميذ. بالنظر إلى تحليل البيانات، وجد أن جهود معلمي مادة الفقه في تطوير نشاط تساءل التلاميذ في مدرسة المتقين المتوسطة بكنبارو يقع في مرتبة جيدة بنتيجة ملاحظة المعلمين 75% تقع فيما بين 61% حتى 80%. العوامل الداخلية التي تؤثر جهود معلمي مادة الفقه في تطوير نشاط تساءل التلاميذ في مدرسة المتقين المتوسطة بكنبارو هي عامل الذكاء ودوافع التلاميذ. العوامل الخارجية التي تؤثر جهود معلمي مادة الفقه في تطوير نشاط تساءل التلاميذ في مدرسة المتقين المتوسطة بكنبارو هي كفاءات المعلمين وتوافر مصادر ووسائل التعليمية.

الكلمات الأساسية: نموذج المعلمين، تطوير، نشاط التساءل

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	8
D. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	12
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Konsep Operasional	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
C. Populasi	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

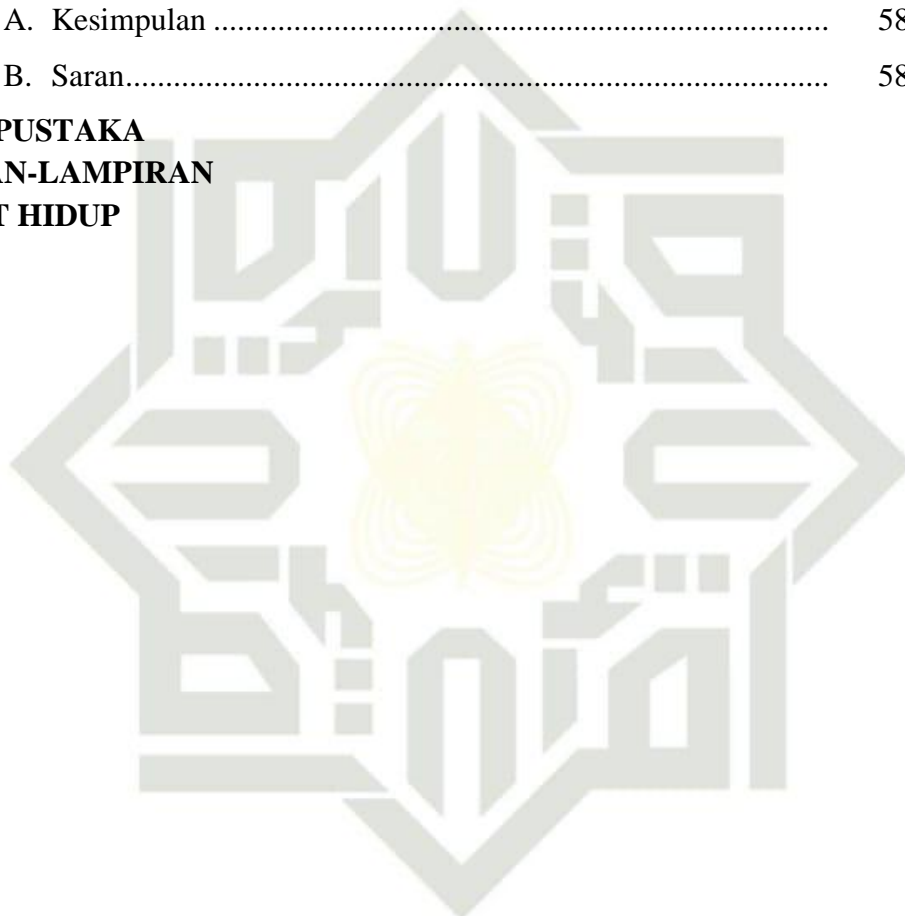
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	PENYAJIAN DATA HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	37
	B. Penyajian Data Penelitian	43
	C. Analisi Data Penelitian.....	53
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	58
	B. Saran.....	58
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP	



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Tenaga Pengajar Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru	41
Tabel IV. 2	Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru	41
Tabel IV. 3	Tenaga Tata Usaha/ Penjaga Sekolah/ Petugas Keamanan/ Petugas Kebersihan Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru	42
Tabel IV. 4	Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.....	43
Tabel IV. 5	lembar observasi guru mata pelajaran fikih dalam mengembangkan keaktifan bertanya	44
Tabel IV. 6	lembar observasi guru mata pelajaran fikih dalam mengembangkan keaktifan bertanya	45
Tabel IV. 7	lembar observasi guru mata pelajaran fikih dalam mengembangkan keaktifan bertanya	47
Tabel IV. 8	rekapitulasi hasil observasi guru mata pelajaran fikih dalam mengembangkan keaktifan bertanya	48

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Lembar Observasi Guru Mata pelajaran Fikih dalam Mengembangkan Keaktifan Bertanya Siswa
LAMPIRAN 2	Lembar Observasi Guru Mata pelajaran Fikih dalam Mengembangkan Keaktifan Bertanya Siswa
LAMPIRAN 3	Lembar Observasi Guru Mata pelajaran Fikih dalam Mengembangkan Keaktifan Bertanya Siswa
LAMPIRAN 4	Lembar Pedoman Wawancara Untuk Guru
LAMPIRAN 5	Surat Keterangan Pembimbing
LAMPIRAN 6	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
LAMPIRAN 7	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru
LAMPIRAN 8	Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
LAMPIRAN 9	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Gubernur Riau
LAMPIRAN 10	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru
LAMPIRAN 11	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Kementerian Agama Provinsi Riau
LAMPIRAN 12	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru
LAMPIRAN 13	Pengesahan Perbaikan Proposal
LAMPIRAN 14	Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN 15	Foto Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesi.¹ Guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapaikedewasaannya, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagaimakhluk Allah khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri.

Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu pekerjaan mendidik, membimbing dan mengajar merupakan pekerjaan profesional yang tidak mungkin dapat dilakukan oleh sembarang orang yang berprofesi lain atau bukan sebagai guru.²

Guru bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik. Keberhasilan ini tergantung pada usaha guru dalam mengembangkan keaktifan bertanya siswa. Dengan demikian untuk mencapai

¹ Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h. 112.

² Asmuri, "Perilaku Profesional Guru Progresif," *JURNAL POTENSIA: Kependidikan Islam* Vol. 3, No. 2, (2017), h. 143



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan tersebut guru harus memiliki kemampuan dasar dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Seorang guru sebaiknya memiliki rasa ingin tahu, mengapa dan bagaimana anak belajar dan menyesuaikan dirinya dengan kondisi-kondisi belajar dalam lingkungannya. Hal tersebut akan menambah pemahaman dan wawasan guru sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan optimal, karena pengetahuan tentang kejiwaan anak berhubungan dengan masalah pendidikan biasa dijadikan dasar dalam memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga mau belajar dengan sebaik-baiknya.³

Guru akan selalu berusaha agar siswa melakukan kegiatan belajar, yaitu dengan mengatur dan mengorganisasikan lingkungan. Mengajar adalah membimbing kegiatan siswa, mengatur dan mengorganisasikan lingkungan sekitar siswa, sehingga diharapkan akan dapat mendorong dan menumbuhkan semangat siswa melakukan kegiatan belajar.⁴ Oleh karena itu guru bukan hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan dan menstimulasi siswa belajar saja tetapi juga harus mampu memperhatikan keragaman yang ada, karena daya serap siswa berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya.

Keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar pada hakikatnya terkait dengan tafsiran tentang sejauh mana kemampuan para guru di dalam menerapkan berbagai variasi metode mengajar. Karena dalam praktik pembelajaran, saat seorang guru sudah menentukan metode apa yang

³ E, Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), h. 267.

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2006), h. 129.

akan dilakukan, maka seorang guru memerlukan pemahaman tentang latar belakang pengetahuan siswanya, lingkungan pembelajarannya dan tujuan pembelajaran. Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda di dalam menyerap informasi dan berbeda dalam cara menunjukkan kemampuannya dalam memahami pengetahuan.⁵

Dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya sekedar menerima teori, akan tetapi lebih ditekankan pada pengetahuan dan penguasaan konsep. Artinya dalam pembelajaran siswa dituntut untuk dapat membangun pengetahuan dalam benak mereka sendiri dan diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan pada akhirnya akan berdampak positif.

Pembelajaran aktif adalah di dalam proses belajar mengajar, guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah. Peran fungsional guru dalam pembelajaran aktif sangatlah penting yang utamanya adalah sebagai fasilitator dalam belajar.⁶

Guru juga aktif dalam rangka menciptakan suasana yang kondusif agar siswa mampu belajar secara optimal dengan berbagai keterampilan yang memuaskan. Belajar memang merupakan proses aktif dari pembelajaran dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima

⁵ Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 212-213.

⁶ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ceramah dari guru. Berdasarkan hal tersebut usaha guru dalam mengembangkan keaktifan bertanya siswa itu sangatlah penting, sebab keaktifan bertanya siswa penentu keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

Keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas semata, tetapi juga ditentukan oleh aktivitas non fisik seperti mental, intelektual, dan emosional. Keaktifan menekankan pada siswa sebab dengan adanya keaktifan siswa tercipta situasi belajar aktif. Berdasarkan definisi-definis diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan bersifat fisik dan mental, yang menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir dan berbuat. Siswa dituntut aktif secara fisik, intelektual dan emosional.

Keaktifan siswa dalam bertanya dapat merangsang dan mengembangkan bakat dan kemampuan berfikir kritis. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuk pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada hasil belajar yang memuaskan. Keaktifan bertanya siswa diharapkan memiliki dampak positif pada siswa tentang apa yang dipelajari akan lebih lama bertahan dimemori pikiran siswa. Dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, guru harus membuat kegiatan pembelajaran yang sistematis dengan berpedoman pada kurikulum.

Mata pelajaran Fiqh adalah salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam. Istilah fikih yang dikemukakan ialah merupakan sebuah disiplin ilmu yang membicarakan suatu pengetahuan hukum Islam. Ia adalah pokok pengetahuan *faqaha'* (para ahli hukum islam) atau mujtahid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang didalamnya diandaikan adanya proses teoritik untuk menuju produk akhir.

Pentingnya siswa bertanya juga mengembangkan pola berfikir siswa sebagai kesempatan siswa untuk menunjukkan sikap, keterampilan dan pemahamannya atas substansi pembelajaran yang diberikan, membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan, membangun rasa tanggung jawab siswa terhadap pertanyaan yang diajukan, membiasakan peserta didik berpikir spontan, cepat, dan sigap dalam merespon persoalan, serta untuk membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara.

Untuk mengembangkan keaktifan bertanya siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru pada dasarnya ini adalah tanggung jawab guru mata pelajaran Fikih. Selain sebagai pendidik guru mata pelajaran Fikih juga dituntut untuk membimbing siswa yang bermasalah. Beberapa model aktivitas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fikih untuk mengembangkan keaktifan bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru diantaranya ialah; pelajaran dimulai dengan pertanyaan, penataan bangku kelas, memotivasi siswa, dan menjelaskan tujuan belajar, menggunakan strategi dan metode yang bervariasi dan tepat pada setiap pertemuan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru diketahui guru mata pelajaran Fikih sudah memodelkan aktivitas belajar siswa dalam mengembangkan keaktifan bertanya dengan sebaik-baiknya. Yang diharapkan oleh guru mata pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fikih tersebut adalah terbangunnya aktivitas belajar siswa yang meningkat bertanya siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin. Namun pada lapangan pendidikan terdapat kesenjangan di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin ini, seperti yang tergambar pada gejala-gejala berikut:

1. Masih ada siswa yang kurang antusias untuk bertanya
2. Masih ada siswa yang melamun ketika ditanya
3. Masih ada siswa tidak pernah bertanya dan mengungkapkan pendapatnya selama belajar
4. Masih ada siswa yang pasif dalam bertanya
5. Masih ada siswa yang tidak ingin tahu waktu guru bertanya
6. Masih ada siswa yang menyibukkan dengan kegiatannya sendiri waktu guru bertanya

Dari latar belakang dan gejala-gejalanya diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “*Model Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih dalam Pengembangan Keaktifan Bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru*”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai penulis, “Model Aktivitas Belajar siswa Mata Pelajaran Fikih dalam Mengembangkan Keaktifan Bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru”. Maka penulis perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu:

1. Model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran adalah mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.⁷ Model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya.⁸

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar sebagai aktivitas yang diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas yang diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁹

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.¹⁰

3. Mengembangkan

Mengembangkan memiliki arti dalam kelas verbal atau kata kerja sehingga mengembangkan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Mengembangkan adalah

⁷ Arends, R.I, *Learning To Teach Untuk Mengajar*, (terjemahan HellyvPrajitno dan sri mulyantini soetjipto), (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 46.

⁸ Joyce B dan Weil, *Models of teaching*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 50.

⁹ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h.197.

¹⁰E, Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda, 2011), h. 37.

perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya).¹¹

4. Keaktifan bertanya

Keaktifan adalah aktivitas belajar yang melibatkan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental.¹² Bertanya adalah ucapan verbal yang meminta respon dan seseorang yang kenai. Respons yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai hal-hal yang merupakan stimulus efektif yang mendorong kemauan berpikir.¹³ Keaktifan bertanya dalam penelitian ini adalah siswa bertanya dalam proses pembelajaran Fikih .

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana model aktivitas belajar siswa Mata Pelajaran Fikih dalam mengembangkan keaktifan bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru?
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi model aktivitas belajar siswa Mata Pelajaran Fikih dalam mengembangkan keaktifan bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru?

¹¹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Pustaka Insan Madan, 2012), h. 53.

¹² Sadirman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Pers, 2011), h. 100.

¹³ J.J Hasibuan, Moedjiono, *Proses Belajar Mengaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 62.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagaimanakah proses mengajar guru Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru?
- d. Bagaimana keaktifan bertanya siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru?
- e. Apakah model aktivitas belajar siswa Mata Pelajaran Fikih dalam mengembangkan keaktifan bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru sudah dilakukan secara efektif?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah model aktivitas belajar siswa Mata Pelajaran Fikih dalam mengembangkan keaktifan bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan masalah

Dalam penelitian, pokok masalah menentukan penelitian itu sendiri, rumusan masalah secara jelas akan dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana model aktivitas belajar siswa Mata Pelajaran Fikih dalam mengembangkan keaktifan bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Apa faktor yang mempengaruhi model aktivitas belajar siswa Mata Pelajaran Fikih dalam mengembangkan keaktifan bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui model aktivitas belajar siswa Mata Pelajaran Fikih dalam mengembangkan keaktifan bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi model Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih dalam mengembangkan keaktifan bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru

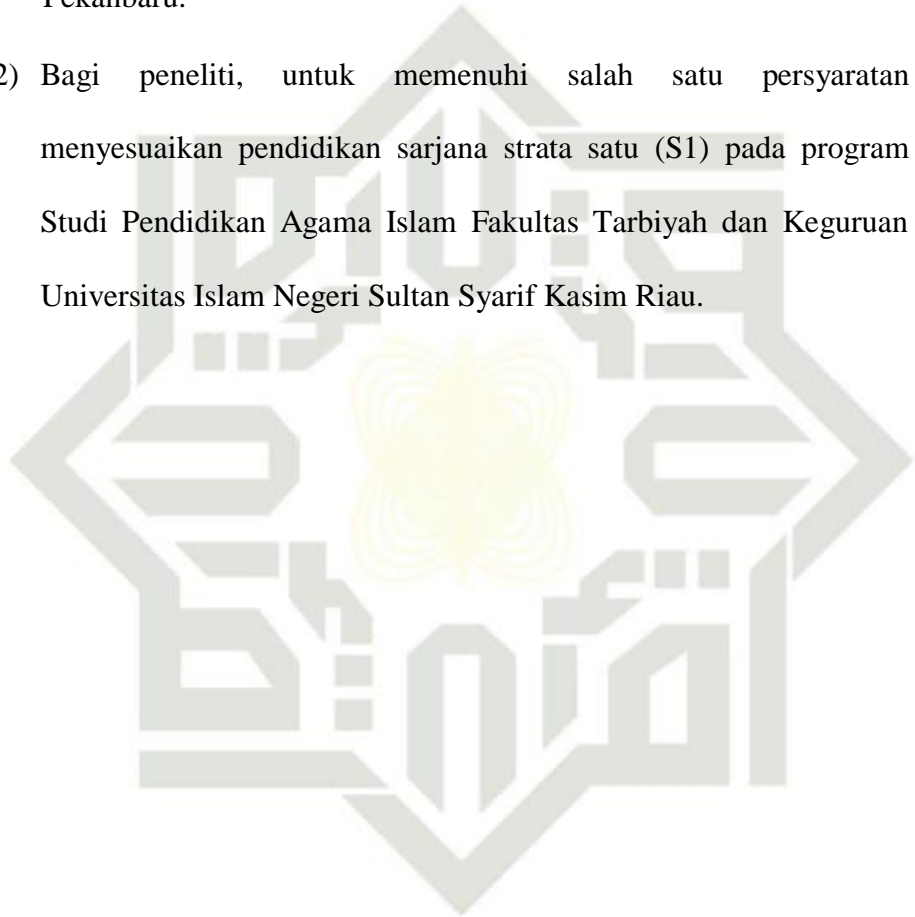
2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Ilmiah
 - 1) Agar penelitian ini dapat menjadi khazanah ilmu pengetahuan terutama dalam kajian keterampilan-keterampilan di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.
 - 2) Penelitian ini semoga dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain pada variabel yang sama atau penelitian lanjutan.
- b. Praktis
 - 1) Bagi Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam proses

pengambilan kebijakan lebih lanjut dalam rangka model aktivitas belajar siswa Mata Pelajaran Fiqih dalam mengembangkan keaktifan bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

- 2) Bagi peneliti, untuk memenuhi salah satu persyaratan menyesuaikan pendidikan sarjana strata satu (S1) pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Model Aktivitas Belajar Siswa

Model pembelajaran adalah suatu perencana atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai kompetensi/ tujuan pembelajaran yang akan diharapkan. Model pembelajaran yang merupakan interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Dalam Undang-undang No.2 Tahun 2003 Pasal 39 ayat 2 menjelaskan tentang guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik.

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Dalam islam, guru juga merupakan figur yang sangat penting, begitu pentingnya seorang pendidik sehingga menempatkan kedudukan guru setingkat dengan kedudukan Nabi dan Rasul. Guru sangat berkaitan dengan ilmu pengetahuan sedangkan islam sangat menghargai ilmu pengetahuan.

Guru sebagai pendidik adalah seseorang yang berjasa terhadap masyarakat dan negara, sebagian besar bergantung pada pendidik dan pengajaran yang diberikan oleh guru menurut Munarji guru adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, bagi potensi afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Menurut Abuddin Nata, pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT, dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.¹⁴

Mengajar berarti merencanakan pembelajaran dan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Menjadikan siswa dari tidak mengetahui menjadi mengetahui tentang berbagai disiplin ilmu sesuai mata pelajaran masing-masing.

Sesungguhnya seorang pendidik bukan hanya menjalankan tugas tersebut, tetapi pendidik juga bertanggung jawab atas pengelolaan, pengarahan, fasilitator, dan perencanaan. Oleh karena itu fungsi dan tugas pendidik dalam pendidikan dapat dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

¹⁴ H.Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Sebagai pengajar (*instruksional*) yang bertugas merencanakan dan melaksanakan program yang telah disusun serta melaksanakan penilaian setelah program dilakukan.
- b. Sebagai pendidik (*educator*) yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan dan kepribadian *kamil* seiring dengan tujuan Allah swt.menciptakannya.
- c. Sebagai pemimpin (*managerial*) yang memimpin, mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait terhadap berbagai masalah yang menyangkut upaya pengarah, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan.¹⁵

Dalam tugas tersebut seorang guru dituntut untuk mempunyai seperangkat prinsip keguruan. Prinsip keguruan itu dapat berupa:

- 1) Kegairahan dan kesediaan untuk mengajar seperti memperhatikan, kemampuan, pertumbuhan, dan perbedaan peserta didik.
- 2) Membangkitkan gairah peserta didik.
- 3) Menumbuhkan bakat dan sikap peserta didik yang baik.
- 4) Memperhatikan perubahan kecenderungan yang mempengaruhi proses mengajar.
- 5) Adanya hubungan manusiawi dalam proses belajar mengajar.¹⁶

Keterampilan mengadakan variasi dalam pelaksanaan pembelajaran menyangkut tiga hal, yaitu variasi dalam gaya mengajar (*teaching style*),

¹⁵ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h.90.

¹⁶ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 89.

pola interaksi pembelajaran, variasi dalam penggunaan media pembelajaran. Ketiga variasi tersebut, bila dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran maka akan menciptakan suasana belajar yang efektif yang dapat menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

Keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar pada hakikatnya terkait dengan tafsiran tentang sejauh mana ke mampuan para guru di dalam menerapkan berbagai variasi metode mengajar. Karena dalam praktik pembelajaran, saat seorang guru sudah menentukan metode apa yang akan dilakukan, maka seorang guru memerlukan pemahaman tentang latar belakang pengetahuan siswanya, lingkungan pembelajarannya dan tujuan pembelajaran. Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda di dalam menyerap informasi dan berbeda dalam cara menunjukkan kemampuannya dalam memahami pengetahuan.¹⁷

Seorang guru tidak cukup hanya memiliki kemampuan untuk menjadi seorang pengajar, mengelola kelas, dan sebagai mediator dan fasilitator dalam kelas. Seorang guru dituntut untuk menjadi evaluator yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan sudah memenuhi target pencapaian yang telah dibuat.

¹⁷ Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 212-213.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan menelaah pencapaian tujuan pengajaran, guru dapat mengetahui apakah selama proses pembelajaran yang telah dilakukan berjalan efektif ataupun sebaliknya. Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar siswa, guru hendaknya terus-menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini merupakan umpan balik (feedback) terhadap proses belajar mengajar. Umpan balik ini akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya.¹⁸

Kegiatan yang harus dilakukan guru untuk perannya sebagai evaluator dalam interaksi belajar-mengajar adalah:

- a) Memahami sejumlah prinsip yang bersangkutan dengan penilaian terhadap pelaksanaan program serta penilaian hasil belajar, baik yang dimanfaatkan untuk memahami tingkat pencapaian tujuan pembelajaran maupun tingkat penguasaan materi pengajaran.
- b) Berusaha mengidentifikasi fungsi dan pemanfaatan lanjut dari evaluasi
- c) Merancang alat ukur yang akan digunakan, baik dalam kaitannya dengan penilaian rencana program pengajaran, pelaksanaan pengajaran, terutama bersangkutan dengan rancangan tes yang memiliki sasaran siswa sebagai subjek belajar.

¹⁸ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Mengembangkan rancangan tes sesuai dengan bentuk tes yang telah ditetapkan, sesuai dengan tujuan serta pengalaman belajar yang siswa miliki.
- e) Berusaha memahami tingkat kelebihan alat pengukur yang digunakan
- f) Mengadministrasikan tes, baik dari pemberian skor, penentuan hasil, persiapan dan penyimpanan alat ukur.¹⁹

Sebagai evaluator guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Terdapat dua fungsi dalam memerankan perannya sebagai evaluator. *Pertama*, untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan atau menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi kurikulum. *Kedua*, untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.

2. Pengembangan keaktifan bertanya siswa

Belajar aktif ditunjukkan dengan adanya intelektual dan emosional yang tinggi dalam proses belajar, tidak sekedar aktivitas fisik semata. Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat dan idenya, melakukan eksplorasi terhadap materi yang sedang di pelajari serta menafsirkan hasilnya secara bersama-sama di depan kelompok.

Dalam proses belajar mengajar aktivitas anak didik yang diharapkan tidak hanya aspek fisik melainkan juga aspek mental. Anak didik bertanya,

¹⁹ Diakses dari, <http://dewan.pendidikan.com/dokuments/makalah-guru-sebagai-evaluator.html>. pada tanggal 22 Juli 2020 pukul 13:44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajukan pendapat, mengerjakan tugas, berdiskusi, menulis, membaca membuat grafik, dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru, yang merupakan sejumlah aktivitas anak didik yang aktif secara mental maupun fisik.²⁰

Pengetahuan yang dimiliki seseorang pada umumnya tidak lepas dari aktivitas bertanya. Bertanya bagi siswa menunjukkan ada perhatian dan keseriusan terhadap materi yang dipelajari dan ada upaya untuk menemukan jawab sebagai bentuk pengetahuan. Bagi guru bertanya adalah mengaktifkan siswa. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan pendidik untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berpikir siswa.²¹ bertanya merupakan kegiatan penting dalam pembelajaran, dimana siswa akan menggali informasi dan mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui dan siswa akan mengarahkan perhatiannya pada proses pembelajaran berlanjut.

Keaktifan bertanya merupakan bentuk pengajaran berupa mengaktifkan siswa dalam bertanya. Siswa diberi kebebasan dalam mengajukan pertanyaan sehingga guru maupun siswa lain dapat memberikan pendapat sehingga tercipta interaksi antara siswa dan guru maupun siswa dan siswa. Keingintahuan yang ada pada diri siswa meliputi kualitas pertanyaan yang diajukan kepada guru, kualitas pertanyaan

²⁰ Djamarah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 110.

²¹ Ripa'i, Ahmad dan Catharina Tri Ani, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: UPT UNNES PRESS, 2012), h. 206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpang dari topik bahasan, kualitas pertanyaan yang mengarah kepada penjelasan- penjelasan masalah-masalah yang ada pada topik.²²

Siswa yang aktif bertanya menunjukkan bahwa siswa tersebut perhatian terhadap pelajaran. Melalui pertanyaan tersebut dapat diketahui hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. Guru bertugas mendorong siswa untuk berani bertanya karena belum tentu semua siswa memahami materi yang telah diberikan.

3. Teknik- teknik Mengembangkan Keaktifan Bertanya Siswa

Bertanya (*question*) merupakan strategi yang amat efektif untuk menganalisis dan mengeksplorasi gagasan-gagasan segar anak didik. Pertanyaan-pertanyaan spontan yang diajukan siswa dapat digunakan untuk merangsang mereka berpikir, berdiskusi, dan berspekulasi. Guru dapat menggunakan teknik bertanya, dengan cara memodelkan keingintahuan siswa dan mendorong mereka agar mengajukan pertanyaan-pertanyaan.²³

Yang dimaksud dengan teknik bertanya adalah sejumlah cara yang dapat digunakan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan kepada peserta didiknya dengan memperhatikan karakteristik dan latar belakang peserta didik.

²² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 123

²³ Ali, Mudhlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 85.



Teknik yang dilakukan guru mata pelajaran Fikih untuk mengembangkan kemampuan siswanya agar dapat aktif dalam pembelajaran dan mencapai tujuan yaitu:

- a. Guru memberi tuntutan atas materi yang diajarkan. Ketika siswa berpikir menjawab pertanyaan tersebut, guru memberikan pengantar terlebih dahulu baru guru mengajukan pertanyaan agar sesuai dengan pengantar tersebut.
- b. Guru memberikan ide yang bertentangan. Ide yang bertentangan untuk memberikan pertanyaan mengarahkan (*redirecting question*) siswa, agar jawaban yang diungkapkannya dapat dipahami dengan jelas. Oleh guru tidak langsung dibenarkan atau disalahkan tetapi dilemparkan ke siswa lain untuk memberikan komentar atas jawaban tersebut.
- c. Guru memberikan pertanyaan dalam bentuk menggali atau membimbing (*probling*) siswa dalam menjawab. Pertanyaan ini maksudnya untuk menggali jawaban siswa yang telah diungkapkan agar lebih jelas.²⁴
- d. Guru memberikan penguatan pada siswa. Penguatan ini diberikan agar siswa memiliki semangat dan tidak takut untuk menyampaikan ide yang ada dalam pikirannya.²⁵

²⁴ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung:Wacana Prima, 2008), h. 124.

²⁵ Nana Sudjana, *op. cit*, h. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Guru menggunakan media yang menarik perhatian siswa. Media merupakan alat bantu yang dapat menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima pesan.²⁶
- f. Guru memberikan *reward* bagi siswa yang bertanya. *Reward* atau hadiah merupakan salah satu alat yang dapat digunakan guru dalam menarik perhatian siswa dalam bertanya. Siswa akan terpacu untuk bertanya karena termotivasi mendapatkan hadiah.²⁷
- g. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran aktif dan efektif.²⁸

4. Ciri –ciri Aktif Bertanya

Guru dalam proses pembelajaran haruslah mengikuti sertakan siswanya secara aktif bertanya jangan sampai proses pembelajaran didominasi oleh guru. Siswa dikatakan aktif bertanya dalam pembelajaran bila terdapat ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Siswa berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran
- b. Pengetahuan dipelajari, dialami dan ditemukan oleh siswa
- c. Mencoba sendiri konsep-konsep
- d. Siswa mengkomunikasikan hasil pikirannya.²⁹

Jadi keaktifan bertanya siswa dalam pembelajaran tergolong rendah jika siswa tidak banyak bertanya, aktivitas siswa terbatas pada mendengar dan mencatat, siswa hadir di kelas dengan persiapan belajar yang tidak

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 15.

²⁷ *ibid*, h. 17.

²⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 59

²⁹ Oemar, Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 71.

memadai, ribut jika diberi latihan soal, dan siswa hanya diam ketika ditanya sudah mengerti atau belum.

5. Manfaat aktif bertanya

Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan pendidik untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa.³⁰

Kebiasaan bertanya terhadap hal-hal apapun akan menjadikan kita berpikir lebih luas dan terbuka. Bagi siswa bertanya dapat digunakan untuk menggali informasi yang belum mereka ketahui. Mengkonfirmasi apa yang telah mereka ketahui dan mengarahkan pada aspek yang belum mereka ketahui.

- a. Memperluas wawasan berfikir, jika seseorang selalu menerima suatu ide atau teori tanpa mempertanyakan, maka pengetahuannya terbatas pada apa yang di terima semata-mata.
- b. Mengandung *reinforcement* (penguatan) pada umumnya siswa akan terasa puas jika diajukan relevan dan mengandung pemahaman lebih lanjut.
- c. Memberikan motivasi atau dorongan siswa untuk belajar lebih lanjut. Dengan kemampuan bertanya siswa selalu bersikap tidak menerima satu pendapat saja. Sikap ini mendorong siswa untuk ingin tahu dan mendalami berbagai teori dan mendorong siswa belajar lebih lanjut.³¹

³⁰ Ripa'i, Ahmad dan Catharina Tri Ani, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: UPT UNNES PRESS, 2012), h. 206.

³¹ Sumiati, *op. cit*, h. 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Siswa lebih aktif selama proses belajar mengajar, baik individu maupun saat berdiskusi
- e. Siswa lebih cepat mengerti karena siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas atau belum dimengerti sehingga guru dapat menjelaskan kembali materi yang diajarkan sebelumnya
- f. Guru dapat mengetahui perbedaan pendapat antara siswa dan akan membawa kearah diskusi dan interaksi antara siswa dan guru atau siswa lain
- g. Keaktifan bertanya menjadi tanda bahwa siswa memusatkan perhatian selama proses belajar mengajar.³²

UIN SUSKA RIAU

³² Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 241.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih dalam Pengembangan Keaktifan Bertanya

Dalam mendidik siswa untuk aktif, tentu tidak terlepas dari beberapa faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat yang berbeda dalam melakukan suatu hal. Adapaun faktor-faktor yang mempengaruhi Aktivitas belajar siswa mata pelajaran fikih dalam pengembangan keaktifan bertanya siswa yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Peran Guru

Kehadiran guru masih menempati posisi penting dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Guru tidak hanya sekedar sebagai guru di depan kelas, akan tetapi juga sebagai bagian dari organisasi yang turut serta menentukan kemajuan sekolah bahkan di masyarakat. Sebelum guru menentukan strategi pembelajaran, metode dan teknik-teknik yang akan dipergunakan, maka guru terlebih dahulu dituntut untuk memahami karakteristik siswa dengan baik.

2) Lingkungan Sosial (termasuk teman sebaya)

Dalam kajian sosiologis, sekolah merupakan sistem sosial dimana setiap orang yang ada di dalamnya terikat norma-norma dan aturan-aturan sekolah yang disepakati sebagai pedoman untuk mewujudkan ketertiban pada lembaga pendidikan tersebut.

lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap siswa.

Yang dimaksudkan disini adalah dampak dari teman yang aktif akan membawa keteman yang lainnya. Dengan adanya teman sebaya inilah menjadi pengaruh pada siswa yang lainnya.

3) Kurikulum Sekolah

Kurikulum yang digunakan di sekolah saat ini adalah kurikulum 13, dimana dalam kurikulum ini peserta didik lebih banyak dituntut untuk lebih aktif.

4) Sarana dan Prasarana

Untuk memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, sarana dan prasarana di sekolah merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan pembelajaran. Kaitannya ialah dimana minat siswa untuk belajar lebih giat. Oleh karena itu sarana dan prasarana menjadi bagian penting untuk dicermati dalam pencapaian pembelajaran yang diharapkan.³³

b. Faktor Penghambat

1) Intelegensi Siswa

Intelegensi merupakan yang dibawa sejak lahir yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara yang

³³ Aunurrahman, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.188-195.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu.³⁴ Secara psikologi taraf intelegensi siswa berbeda. Intelegensi meliputi aspek-aspek kemampuannya yaitu bagaimana individu memperhatikan, mengamati, mengingat, memikirkan dan menghayati. Semakin tinggi intelegensi seseorang semakin cepat dia mengingat dan mendapatkan informasi. Demikian pula dalam keaktifan siswa.

2) Motivasi Siswa

Syaiful Bahri Djamarah menyatakan di dalam bukunya bahwa motivasi itu dibagi menjadi dua macam yaitu:

a) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik ialah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak dirangsang dari luar, sebab dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b) Motivasi Ektrinsik

Motivasi ektrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.³⁵ Contohnya, seorang siswa yang aktif bertanya karena ingin mendapatkan nilai yang baik dan mendapatkan hadiah.

3) Keterbatasan waktu

Dimana waktu salah satu pengambat bagi guru dan siswa dalam pembelajaran. Keterbatasan waktu di sekolah, waktu belajar

³⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004),. 52.

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 149.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak di kelas hanya sekitar 40 menit, dimana materi yang ingin disampaikan sangat padat. Sehingga pembelajaran tidak dapat di tuntaskan atau di selesaikan hari itu juga.

4) Tempat dan kenyamanan kelas

Dalam kali ini tempat yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa dengan ruangan yang terlalu sempit, dikarenakan siswa yang terlalu banyak, dan suara guru juga tidak terdengar oleh siswa yang duduk di belakang. Dan bagi guru yang kesulitan untuk mengatur tempat duduk siswa. Sehingga kenyamanan pun tidak dapat dirasakan, dan terbaginya konsentrasi belajar siswa.

5) Lingkungan belajar

Lingkungan belajar juga berpengaruh besar dengan guru dan siswa, dimana siswa sulit untuk memfokuskan belajarnya di kelas.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi temuan penelitian. Disamping itu untuk menunjukkan keaslian bagi peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dilain yang telah dilaksanakan. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian peneliti adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Darmansyah yang berjudul “Hubungan Keaktifan Bertanya dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis”. Berdasarkan hasil dan analisis data

ternyata H_a dapat diterima pada nilai korelasi 5% karena ini dibuktikan dari hasil korelasi *product moment* menyatakan $r_{tabel} 0,372 > 0,372$ dan nilai korelasi 1% 0,372. Sehingga kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan sangat signifikan antara keaktifan bertanya dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pinggir. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Darmansyah ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian saudara Bayu Darmansyah terletak pada keaktifan bertanya. Sedangkan yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang peneliti ini adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Bayu Darmansyah adalah hubungan keaktifan bertanya dengan prestasi belajar siswa, sedangkan peneliti teliti tentang mengembangkan keaktifan bertanya siswa.

2. Matrais, (2017) meneliti tentang *Usaha Guru Mata Pelajaran Fikih dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Belajar di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru*. Hasil penelitian ini bahwa usaha guru mata pelajaran Fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru adalah sangat baik dengan persentase 86,28%.

Penelitian yang penulis lakukan sama-sama meneliti tentang usaha guru. Adapun letak perbedaannya adalah saudara Matrais menjelaskan Usaha Guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Siswa, sedangkan penulis meneliti tentang Usaha Guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Mengembangkan Keaktifan Bertanya Siswa.

3. Erma Yafi (2016) meneliti tentang Hubungan Keaktifan Bertanya Siswa dengan Hasil Belajar di Sekolah Dasar Negeri 05 Pecangan Wetan Kabupaten Jepara. Hasil penelitian ini menunjukkan rerata 86,86 dengan persentase 58% sebanyak 40 siswa termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan hasil uji statistik deskriptif hasil belajar siswa menunjukkan rerata 74 dengan persentase 62% sebanyak 43 siswa termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar siswa di SD Negeri 05 Pecangan Wetan Kabupaten Jepara.

Penelitian yang penulis lakukan sama-sama meneliti tentang keaktifan bertanya siswa. Adapun letak perbedaannya yaitu saudari Erma Yafi meneliti hubungan keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar, sedangkan penulis meneliti tentang model aktivitas belajar siswa mata pelajaran fikih dalam pengembangan keaktifan bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-muttaqin Pekanbaru.

4. Amin Subhan, (2013) meneliti tentang keaktifan bertanya siswa dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe card sort pada kelas x madrasah aliyah wathoniyah islamiyah karang duwur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penggunaan model pembelajaran aktif tipe card sort dapat meningkatkan keaktifan bertanya siswa dengan indikator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebesar minimal 60% siswa dapat aktif bertanya.

Penelitian yang menulis lakukan sama-sama meneliti tentang meningkatkan keaktifan bertanya siswa. Adapun perbedaannya adalah terletak pada saudara Amin Subhan yang menjelaskan pada penggunaan model pembelajaran aktif tipe card sort, sedangkan penulis meneliti tentang model aktivitas belajar siswa mata pelajaran fikih dalam mengembangkan keaktifan bertanya. Yang mana penulis ingin menunjukkan bagaimana memodelkan aktivitas belajar agar siswa menjadi aktif dalam bertanya di kelas.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep dan penjabaran dari konsep teoritis agar mudah dipakai dan sekaligus sebagai aturan di lapangan penelitian, guna menghindari kesalahpahaman.

Sedangkan yang menjadi konsep operasional adalah model aktivitas belajar siswa mata pelajaran fikih dalam Mengembangkan Keaktifan Bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dalam mengembangkan keaktifan bertanya siswa:

1. Guru bertanggung jawab terhadap perkembangan potensi siswa
2. Guru bertanggung jawab dalam pencapaian proses belajar mengajar
3. Guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran
4. Guru bertugas membimbing siswa dalam pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Guru mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik
6. Guru bertanggung jawab atas perkembangan jasmani dan rohani peserta didik
7. Guru memiliki tanggung jawab atas pengelolaan kelas
8. Guru memiliki tanggung jawab mengarahkan peserta didik ketingkat pendewasaan
9. Pengajar bertugas merencanakan program yang telah disusun
10. Guru mengawasi peserta didik dalam proses pembelajaran
11. Guru ikut berpartisipasi atas program pendidikan yang dilakukan.
12. Guru bertanggung jawab atas hasil belajar siswa
13. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa
14. Guru mengukur pencapaian hasil belajar siswa
15. Guru mengumpulkan data hasil belajar siswa
16. Guru melaksanakan kegiatan yang telah di programkan
17. Guru melakukan evaluasi dengan sebaik mungkin

Indikator dari faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa di

Madrasah Tsanawiyah Al-muttaqin Pekanbaru:

1. Kurangnya kesiapan siswa untuk belajar
2. Buku bacaan siswa yang kurang memadai
3. Kurangnya membaca pelajaran
4. Adanya reward/ hadiah bagi yang bertanya
5. Ketertarikan siswa kurang dalam pelajaran fikih
6. Keberanian untuk bertanya kurang

7. Posisi duduk belajar siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau dan Kementerian Agama Pekanbaru, yaitu dari bulan November sampai bulan Desember 2019. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru JL. HR. SUBRANTAS KM. 13,5 Kecamatan Tampan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah model aktivitas belajar siswa mata pelajaran Fikih dalam Mengembangkan Keaktifan Bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

C. Populasi

Guru pada mata pelajaran Fikih, yaitu Bapak H. Jamaris, S.Ag yang mengajar di kelas VIII A. Dengan demikian yang menjadi populasi di penelitian ini adalah Bapak H. Jamaris, S,Ag



D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan latar belakang penelitian ini, dan model aktivitas belajar siswa mata pelajaran Fikih dalam mengembangkan keaktifan bertanya yang digunakan oleh Bapak H. Jamaris, S. Ag pada mata pelajaran Fikih.

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan dalam memperoleh sumber data penelitian. Dengan observasi, penelitian dapat mengamati secara langsung kemudian mencatat perilaku yang kejadian sebagaimana mestinya.

2. Wawancara

Teknik ini berguna untuk memperoleh data dan informasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan keaktifan bertanya siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

Teknik pengumpulan data dengan cara dialog secara lisan kepada subjek penelitian yaitu guru mata pelajaran Fikih dan dengan menggunakan lembar wawancara secara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara lain untuk memperoleh data dari responden. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dan bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan kegiatan sehari-harinya.³⁶ Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal atau variabel yang dapat dijadikan sebagai informasi untuk melengkapi data-data penulis, baik data primer maupun sekunder sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Apabila sebaran data telah terkumpulkan lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau simbol.

Mengingat penelitian ini deskriptif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Adapun rumusnya yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : *Frekuensi*

N : *Number of case* (sejumlah frekuensi atau banyaknya individu)³⁷

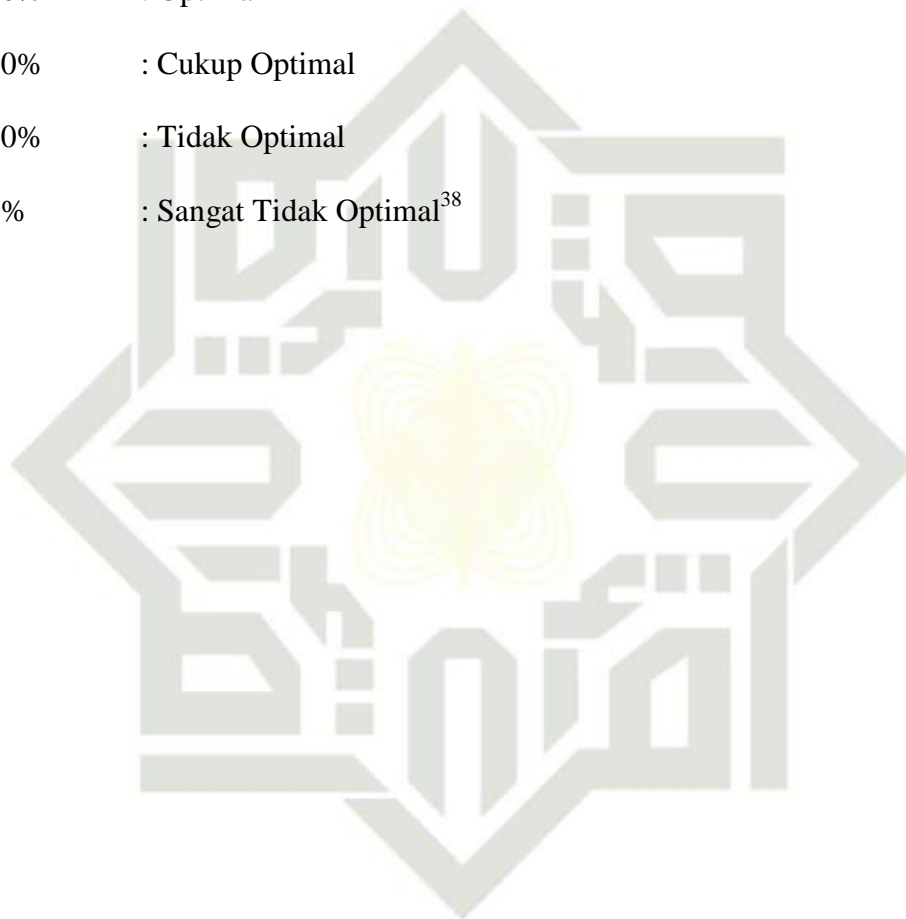
³⁶ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Berparadigma Islami* (Pekanbaru: Suska Press, 2015), 75-76.

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 43.

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dengan kriteria

sebagai berikut:

81% - 100%	: Sangat Optimal
61% - 80%	: Optimal
41% - 60%	: Cukup Optimal
21% - 40%	: Tidak Optimal
0% - 20%	: Sangat Tidak Optimal ³⁸



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁸ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan pada bab IV di atas, dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Model aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru dikategorikan berkembang dengan hasil observasi guru 75% berada pada rentang angka 61% sampai dengan 80% yang menunjukkan hasil **BAIK**.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi model aktivitas belajar siswa mata pelajaran Fiqih dalam mengembangkan keaktifan bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor-faktor internal meliputi:
 - 1) Intelegensi siswa
 - 2) Motivasi siswa
 - b. Faktor eksternal meliputi:
 - 1) Kemampuan guru
 - 2) Ketersediaan sumber dan media belajar.

B. Saran

Dalam kesempatan ini, penulis memberikan beberapa saran yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Guna terlaksananya proses pembelajaran secara efektif dengan mengembangkan keaktifan bertanya siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru, baik siswa, guru dan pimpinan Madrasah.
2. Peran guru sangat menentukan terciptanya proses pembelajaran yang lancar dan dukungan oleh semua elemen pada sekolah tersebut. oleh sebab itu, guru hendaknya selalu memberikan perhatian, motivasi dan bimbingan kepada siswa, umumnya untuk semua siswa dan khususnya untuk siswa yang bermasalah saat proses belajar, dan juga hendaknya menyediakan serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali, Mudhlofir, 2011, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers
- Amri Darwis, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Berparadigma Islami*, Pekanbaru: Suska Press
- Anas Sudijono, 2004, *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman, 2014, *Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta
- Asmuri, 2017, "Perilaku Profesional Guru Progresif," *JURNAL POTENSIA: Kependidikan Islam*
- Azhar Arsyad, 2008, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta
- E, Mulyasa, 2006, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- 2011, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda
- Harsanto, R, 2007, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta: Penerbit Kansius
- J.J Hasibuan, Moedjiono, 2009, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Ngalim Purwanto, 2004, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nana Sudjana, 2006, *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru
- Oemar, Hamalik, 2011, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ripa'i, Ahmad dan Catharina Tri Ani, 2012, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: UPT UNNES PRESS
- Sadirman, A. M, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Pers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta, cet. Ke 3
- Sukiman, 2012, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Pustaka Insan Madan
- Slameto, 2013, *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta
- Sumiati, Asra, 2008, *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima
- Suryani dan Hendryadi, 2005, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana
- Suyono, Hariyanto, 2011, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syaiful Bahri Djamarah, 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- 2010, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri, Aswan Zain, 2014, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2008, Jakarta: Asa Mandiri
- Warsono dan Hariyanto, 2012, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Lembar Observasi Guru Mata Pelajaran Fikih Mengembangkan Keaktifan Bertanya Siswa

Nama guru yang diobservasi : H. Jamaris, S.Ag
Mata pelajaran : Fikih
Kelas /semester : VIII A /Ganjil
Waktu : Senin - 04 - November - 2019

Acc Pembimbing
[Signature]
11-2019

Berilah tanda () pada kolom yang sesuai pada masing-masing pernyataan di bawah ini !

No	Aspek yang diamati	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang
1	Guru memberikan tuntunan atas materi yang diajarkan				
2	Guru memberikan waktu untuk membaca materi yang diajarkan				
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran				
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
5	Guru memberikan ide yang bertentangan				
6	Guru memberikan pertanyaan pada siswa				
7	Guru memberikan penguatan pada siswa				
8	Guru memberikan motivasi pada siswa				
9	Guru memberikan perhatian untuk mengalihkan perhatian siswa				
10	Guru menanyakan kesiapan siswa dalam belajar				
11	Guru menggunakan media yang menarik				
12	Guru memberikan hadiah bentuk lisan dan tepuk tangan pada siswa yang bertanya				
13	Guru memberikan pujian yang wajar terhadap keberanian siswa				

Ket: Skor : Selalu :4 Kadang-Kadang :2
 Sering :3 Jarang :1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Guru Mata Pelajaran Fikih Mengembangkan Keaktifan Bertanya Siswa

Nama guru yang diobservasi : H. Jamaris, S.Ag
Mata pelajaran : Fikih
Kelas /semester : VIII A /Ganjil
Waktu : Senin, 09 - November - 2019

Acc Pembimbing
[Signature]
11/11-2019

Berilah tanda () pada kolom yang sesuai pada masing-masing pernyataan di bawah ini !

No	Aspek yang diamati	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang
1	Guru memberikan tuntunan atas materi yang diajarkan				
2	Guru memberikan waktu untuk membaca materi yang diajarkan				
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran				
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
5	Guru memberikan ide yang bertentangan				
6	Guru memberikan pertanyaan pada siswa				
7	Guru memberikan penguatan pada siswa				
8	Guru memberikan motivasi pada siswa				
9	Guru memberikan perhatian untuk mengalihkan perhatian siswa				
10	Guru menanyakan kesiapan siswa dalam belajar				
11	Guru menggunakan media yang menarik				
12	Guru memberikan hadiah bentuk lisan dan tepuk tangan pada siswa yang bertanya				
13	Guru memberikan pujian yang wajar terhadap keberanian siswa				

Ket: Skor : *Selalu* :4 *Kadang-Kadang* :2
Sering :3 *Jarang* :1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Guru Mata Pelajaran Fikih Mengembangkan Keaktifan Bertanya Siswa

Nama guru yang diobservasi : H. Jamaris, S.Ag
Mata pelajaran : Fikih
Kelas /semester : VIII A /Ganjil
Waktu : Senin - 25 - November - 2019

Acc Pembimbing
[Signature]
11-2019

Berilah tanda () pada kolom yang sesuai pada masing-masing pernyataan di bawah ini !

No	Aspek yang diamati	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang
1	Guru memberikan tuntunan atas materi yang diajarkan				
2	Guru memberikan waktu untuk membaca materi yang diajarkan				
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran				
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
5	Guru memberikan ide yang bertentangan				
6	Guru memberikan pertanyaan pada siswa				
7	Guru memberikan penguatan pada siswa				
8	Guru memberikan motivasi pada siswa				
9	Guru memberikan perhatian untuk mengalihkan perhatian siswa				
10	Guru menanyakan kesiapan siswa dalam belajar				
11	Guru menggunakan media yang menarik				
12	Guru memberikan hadiah bentuk lisan dan tepuk tangan pada siswa yang bertanya				
13	Guru memberikan pujian yang wajar terhadap keberanian siswa				

Ket: Skor : Selalu :4 Kadang-Kadang :2
 Sering :3 Jarang :1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman wawancara untuk guru

Nama sekolah : Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru
 Alamat sekolah : Jl.HR. Soebrantas KM.13,5 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
 Nama Guru Kelas VIII A : H.Jamaris, S.Ag
 Hari/Tanggal wawancara : Kamis, 17 Oktober 2019
 Tempat : Kantor kurikulum

Wawancara	Jawaban
1. Dalam pelaksanaan tugas sebagai guru, kira-kira kesulitan apa yang sering bapak alami?	petama dari segi siswa yang belum siap belajar. Jika siswa sudah siap belajar, maka tidak akan terganggu pembelajaran kita. Kedua bahan bacaan anak-anak kita kurang dan dari segi baca dikatakan kurang minat juga. Sehingga ketika materi itu disampaikan oleh guru maka mereka tidak punya bahan untuk disampaikan kepada kita (guru). Umpamanya guru menyampaikan pertanyaan sehingga mereka belum tau materi itu. Padahal kalau dalam proses pembelajaran yang baik itu kan siswanya paling tidak 20%-50% mereka sudah mengenal materi itu karena mereka belum membaca dan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>punya bahan bacaan otomatis itu sangat mempengaruhi juga sehingga yang mereka pegang itu hanya satu buah LKS. Kadang –kadang lks (lembar kerja siswa) itu kan tidak lengkap jadi, ketika kita menyuruh untuk mencari tugas mereka tidak punya bahan bacaan yang lebih lengkap. Ketiga dari segi minat belajar siswa juga turun. Dan sdari segi faktor-faktornya siswa itu menganggap bahwa pelajaran fikih itu hanya untuk dunia saja. Sehingga siswa tidak terlalu ingin banyak bertanya. Contoh saja pada materi puasa, mereka tau pengertian puasa, hukum puasa, tapi dalam peleksanaannya masih ada juga melanggar yang tidak di bolehkan di waktu puasa.</p>
<p>2. Bagaimana kondisi belajar siswa kelas VIII A pak?</p>	<p>dikelas VIIIA itu dapat dikatakan anak-anaknya pintar-pintar. Tapi ketika kita sudah berikan mereka pancingan atau istilahnya model ajaran yang baik, yang memang mereka suka dengan model</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pembelajaran seperti itu, mereka akan sangat aktif. Aktif dalam artian ketika mereka disuruh mengerjakan tugas yaa mereka kerjakan. Apalagi kalau sifatnya mengerjakan tugas dengan banya bermain yaaah itu mereka akan kerjakan. Aktif disini nih dikendalikan karena materi yang kurang, kurang bacaannya.</p>
<p>3. Apakah di kelas VIIIA siswanya aktif bertanya pak?</p>	<p>Kalau mengenai siswa aktif bertanya, mulai dari persentasinya bapak liat itu karena faktor mereka belum ada bacaan mereka punya, literasi mereka kurang, sehingga bertanya itu bersifat paling-paling 20% itupun kalau disuruhmasih malu. Terkecuali ada imbalannya. Umpamanya yang bertanya dapat nilai 100 gitu mereka cepat, itupun tidak semuanya. Kalau ada umpan baliknya dan ada mereka cari mereka akan banyak bertanya, tapi kalau tidak ada umpan baliknya mereka tidak akan bertanya.</p>
<p>4. Dari siswa yang aktif bertanya, berapa siswa yang sering bertanya pak?</p>	<p>Yaaa paling banyak 4-5 orang siswa saja, sangat dikit sekali jika tidak ada umpan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>balik pada siswa itu.</p>
<p>5. Apakah ada siswa dari kelas VIII A ini pindahan dari sekolah sebelumnya pak?</p>	<p>Yang pindahan dari sekolah luar ada 2 orang siswa. Dan memang yang pindah ini juga tidak aktif dan tidak pernah bertanya. Yaa mungkin faktornya siswa yang pindahan ini kan beda-beda. Seperti dari pesantren kemudian pindah ke Al-muttaqin. Tapi ada jug yang aktif, tapi rata-rata siswa yang pindahan itu kurang aktif. Tapi yaa itu tadi mungkin siswa itu belum sampai ke materi itu kan. Atau mereka malu, takut pada guru dan kawan sekelasnya karena mereka malu gitu.</p>
<p>6. Apakah siswa dari sekolah lain itu ikut aktif bertanya pak?</p>	<p>Sampai saat ini siswa yang pindahan dari sekolah sebelumnya kebanyakan mereka kurang aktif bahkan mereka malu untuk ikut serta dalam proses belajar mengajar, sehingga mereka enggan untuk bertanya. Apalagi mereka kan sekolah dari luar.</p>
<p>7. Apakah lingkungan belajar siswa mempengaruhi siswa untuk aktif bertanya pak?</p>	<p>Bapak rasa tidak. Menurut bapak lingkungan mereka tidak ada pengaruhnya pada lingkungan mereka.</p>
<p>8. Apakah teman duduk siswa berpengaruh terhadap</p>	<p>Yaa kebetulan di lokal VIIIA ini kan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>aktivitas belajar siswa pak?</p>	<p>ruangannya panjang dan sempit sedikit lah. Bapak rasa tidak ada pengaruhnya pada mereka. Walaupun mereka di kasih waktu untuk bertanya, mereka juga tidak akan bertanya.</p>
<p>9. Apakah siswa di kelas VIIIA ini, ada yang memiliki cara tangkap belajar yang lambat pak?</p>	<p>Pastinya ada.. Di kelas VIIIA itu ada 35 siswa, dimana akan ada yang aktif dan ada yang lambat dalam mencerna pelajaran. Namun sebagai guru dan tugas guru itu harus mampu bagaimana cara agar siswa itu juga paham sama seperti teman sekelasnya.</p>
<p>10. Mengapa siswa itu masih pasif bertanya pak?</p>	<p>Kurangnya siswa membaca, membaca yang dimaksud disini adalah siswa kebanyakan hanya membaca novel dan itu bukan ada sangkutannya dengan pembelajaran</p>
<p>11. Apakah siswa yang sering bertanya dikelas VIIIA yang juara di kelas pak?</p>	<p>Haa iyah.. Naa jadi ada hubungannya itu yang pintar dengan tidak pintar, yang sering baca buku, yang sering memperhatikan guru, yang sering ngerjakan tugas, mereka akan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	bertanya terus. Tapi mereka yang tidak mendapat juara itu jarang bertanya.
12. Apa yang biasa bapak lakukan jika diantara siswa itu tidak banyak bertanya pak?	Yang biasa bapak lakukan itu untuk mengajak siswa itu aktif yaa dengan memahami bagaimana agar siswa itu aktif bertanya. Yaa dengan memberikan <i>reward</i> pada siswa yang akan bertanya. Sehingga teman-temannya yang lain juga akan ikut bertanya karena ingin mendapat nilai juga.
13. Apa yang membuat siswa tidak mau bertanya dikelas pak?	Kalau bapak amati, faktor psikologinya, maksud psikologi disini siswa itu takut nanti salah, mungkin mereka belum paham dan bacaan kurang. Akhirnya mereka tidak bertanya. Kemudian yang paling biasa di lokal itu yang paling menentukan faktor takut ditertawakan kawan. Kadang-kadang anak itu gitu malu nanti tertawakan kawan gitu. Jadi mereka tidak bertanya.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 11 Oktober 2019

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14959/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MTs AL-MUTTAQIN PEKANBARU
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NUR MALA NASUTION
NIM : 11511201570
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III




Drs. Nursalim, M.Pd H
NIP. 19660410 199303 1 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN PENDIDIKAN AL-MUTTAQIN PEKANBARU (YPMP)
MADRASAH TSANAWIYAH AL – MUTTAQIN PEKANBARU
AKREDITASI A**
NSM : 121214710013 NPSN : 10499311 KODE POS : 28294
Jl. HR. Subrantas KM. 13,5 Tampan – Pekanbaru

Nomor : 200/MTs/YPMP/X/2019
Jumlah Lembaran : 1 (satu) Berkas
Jenis : Izin Riset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr, Wb
Sehubungan dengan surat saudara dengan Nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/14959/2019 Prihal Izin Pelaksanaan Riset/ penelitian Mahasiswa Program Sarjana (S1) Tahun 2019, maka dengan surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin Pelaksanaan Riseti kepada:

Nama : NUR MALA NASUTION
NIM : 11511201570
Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau/ Pendidikan Agama Islam

Demikianlah surat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Oktober 2019
Kepala Madrasah

M. S. Ag, M.Sy
PEKANBARU 19740729 200701 1 020





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/15191/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 17 Oktober 2019 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NUR MALA NASUTION
NIM : 11511201570
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Usaha Guru Mata Pelajaran Fikih dalam Mengembangkan Keaktifan Bertanya Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru
Lokasi Penelitian : MTs AL-MUTTAQIN PEKANBARU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Oktober 2019 s.d 17 Januari 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor

Rektor

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/27102
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 04/F.II/PP.00.9/15191/2019 Tanggal 17 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NUR MALA NASUTION |
| 2. NIM / KTP | : | 115112015700 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | USAHA GURU MATA PELAJARAN FIKIH DALAM MENGEMBANGKAN KEAKTIFAN BERTANYA SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUTTAQIN PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUTTAQIN PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 25 Oktober 2019



Disampaikan :

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Walikota Pekanbaru
- 3. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- 4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 5. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL.ARIFIN AHMAD NO 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/3145



232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISSET/27102 tanggal 25 Oktober 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **NUR MALA NASUTION**
2. NIM : 115112015700
3. Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **DESA MAHATO KEC. TAMBUSAI UTARA-ROKAN HULU**
7. Judul Penelitian : **USAHA GURU MATA PELAJARAN FIKIH DALAM MENGEMBANGKAN KEAKTIFAN BERTANYA SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUTTAQIN PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Oktober 2019

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Sekretaris
BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK
H. MAJISCO, S.Sos, M.Si
KIP 19710514 199403 1 007

Tembusan :

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/15191/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 24 Oktober 2019 M

Kepada
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NUR MALA NASUTION
NIM : 11511201570
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Usaha Guru Mata Pelajaran Fikih dalam Mengembangkan Keaktifan Bertanya Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru
Lokasi Penelitian : MTs AL-MUTTAQIN PEKANBARU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Oktober 2019 s.d 24 Januari 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Pekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag
19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294
Telp. 0761 66513, 66504 ,61802 Faximile 66513
Email: tu.pekanbaru@yahoo.go.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B- 6109/KK.04.5/TL.00//10/2019
Sifat : ---
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**
29 Oktober 2019 M
01 Rabiul Awal 1441 H

Yth. Kepala MTs Al-Muttaqin Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-REKCM/2019/3145, Tanggal 28 Oktober 2019, dan Surat Permohonan dari Kampus UIN Suska Riau, Perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap saudara:

Nama : NUR MALA NASUTION
NIM : 115112015700
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : DESA MAHATO KEC. TAMBUSAI UTARA-ROKAN HULU

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

" USAHA GURU MATA PELAJARAN FIKIH DALAM MENGEMBANGKAN KEAKTIFAN BERTANYA SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH AL- MUTTAQIN PEKANBARU "

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala



Edwar S. Umar

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tabiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B- 6189 /Kk.04.5/TL.00/10/2019
Sifat : —
Perihal : **Rekomendasi / Penelitian**


29 Oktober 2019
01 RabiulAwwal 1441 H

Yth. Sdr./i. **NUR MALA NASUTION**
Di
Pekanbaru

Dengan hormat,

Dalam Rangka Menata Kearsipan dan Kepustakaan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, kami mohon kiranya kesediaan saudara/i untuk melakukan penelitian di bawah lingkungan Kantor Kementerian Agama kota Pekanbaru, agar menyumbangkan satu Exemplar hasil risetnya.

Agar hasil riset tersebut menjadi sumber informasi yang berguna bagi instansi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.


KEPALA
Edwar S Umar

Catatan:
Pas Photo 4x6 warna 1 lembar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN PENDIDIKAN AL-MUTTAQIN PEKANBARU (YPMP)
MADRASAH TSANAWIYAH AL – MUTTAQIN PEKANBARU
AKREDITASI A
NSM : 121214710013 NPSN : 10499311 KODE POS : 28294
Jl. HR. Subrantas KM. 13,5 Tampan – Pekanbaru**

Nomor : 259/ MTs/ YPMP/ XI/ 2019
Lampiran :
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di Pekanbaru

Dengan Hormat,

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Nama : **NUR MALA NASUTION**
NIM : 11511201570
Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : **Usaha Guru Mata Pelajaran Fikih dalam Mengembangkan Keaktifan Bertanya Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru .**

Bahwa nama tersebut diatas **benar telah melakukan Penelitian di MTs Al Muttaqin Pekanbaru.**

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan dan kiranya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 November 2019
Kepala MTs Al Muttaqin,





YANI, S.Ag., M.Sy
NIP.19740729200701 1 020



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

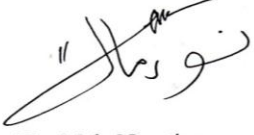
Nama Mahasiswa : NUR MALA NASUTION
 Nomor Induk Mahasiswa : 11511201570
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu/ 02 Oktober 2019
 Judul Proposal Ujian : USAHA GURU MATA PELAJARAN FIKIH DALAM
 MENGEMBANGKAN KEAKTIFAN BERTANYA SISWA DI
 MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUTTAQIN
 PEKANBARU
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran pada ujian
 proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr.Kholil Syu'aib, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Nurzena, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Drs. Alimuddin M. Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

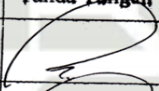




Pekanbaru, 02 Oktober 2019
 Peserta Ujian Proposal


 Nur Mala Nasution
 NIM. 11511201570




**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Drs. Marwan Gafar, M. Pd
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196801011994021001
3. Nama Mahasiswa : Nur Mala Nasution
- a. Nomor Induk Mahasiswa : 1181201570
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	29/Ok/2019	Bimbingan per binaan Instrument Penelitian		
2	1/Nov/2019	ACC Instrument Penelitian		
3	5/Des/2019	↳ latar belakang (s) - BAB III Waktu & tempat penelitian - observasi, wawancara)		
4	10/Des/2019	Perbaiki Tulisan Catatan Kaki.		
5	12/12-2019	ACC diujikan dalam Muroganyah		

Pekanbaru, 12 - 12 - 2019
 Pembimbing,


 Drs. Marwan Gafar
 NIP. 196803011994021001.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nur Mala Nasution, lahir di Desa Mahato KM 16 10 Agustus 1997. Anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan bapak Iman Nasution dan Ibu Tiaman Tanjung. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 017 Desa Mahato KM 15, lulus pada tahun 2009, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Modren Raudhatussalam Mahato, lulus pada tahun 2012. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Modren Ar-Rasyid Pinang Awan Labuhan Batu Selatan, lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi Strata-1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Fiqh.

Atas berkat dan rahmat Allah Swt.serta doa dan dukungan dari orang-orang yang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **Model Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih dalam Mengembangkan Keaktifan Bertanya di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru**” di bawah bimbingan bapak Drs. Marwan Ghafar, M.Pd. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Rabu tanggal 15 Juli 2020 M/ 06 Dzulqaidah 1441 H, penulis dinyatakan “ LULUS” dengan predikat “sangat memuaskan” dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).